

RINGKASAN

ZEIN KAUTSAR RACHMADI. Skripsi tentang **Pendugaan Potensi dan Tingkat Pemanfaatan Sumberdaya Ikan Demersal di Kalimantan Timur** (dibawah bimbingan **Dr. Ir. Daduk Setyohadi, MP** dan **Ledhyane Ika H, S.pi, M.Sc**)

Menurut laporan statistik perikanan Provinsi Kalimantan Timur (2010) pada tahun 2007-2010 jumlah hasil tangkapan ikan rata-rata pertahun naik sebesar 6.4 % dan jumlah upaya penangkapan (Trip) rata-rata pertahun naik sebesar 60.06 %. Meningkatnya jumlah hasil tangkap sejalan dengan meningkatnya upaya operasional penangkapan, tetapi peningkatan tekanan penangkapan tidak sebanding dengan hasil tangkapan tersebut. Apabila dilakukan pemanfaatan dengan tidak terkendali stok ikan akan menipis, hal buruk yang dapat terjadi kemudian adalah punahnya populasi ikan.

Upaya penangkapan ikan yang tidak sebanding dengan memberikan tekanan penangkapan berlebihan tanpa memperhatikan laju pertumbuhan dan reproduksi ikan akan sangat mengkhawatirkan ketersediaan sumberdaya ikan, sehingga dalam pemanfaatannya perlu Mengetahui kondisi potensi serta tingkat pemanfaatan sumberdaya ikan.

Ikan Merah memiliki C MSY sejumlah 3286.894 ton, F MSY sejumlah 348581.1 unit, TP *catch* sebesar 99% dan TP *effort* sebesar 89%. Ikan Manyung memiliki C MSY sejumlah 2281.148 ton, FMSY sejumlah 268195.9 Unit, TP *catch* mencapai 84% dan TP *effort* mencapai 116%. Ikan Gulamah memiliki C MSY sejumlah 2297.89 ton, F MSY sejumlah 290124.6 unit, TP *catch* mencapai 119% dan TP *Effort* mencapai 107%.

Ikan Merah sudah mencapai tahap *Fully exploited* dengan kata lain hal yang perlu dilakukan adalah menambah usaha penangkapan hingga mencapai jumlah tangkapan yang diperbolehkan (2629.515 ton). Ikan manyung mencapai tahap *moderate exploited* tetapi usaha penangkapan perlu ditambah hingga mencapai jumlah tangkapan yang diperbolehkan (1824.919 ton). Ikan Gulamah mencapai tahap *fully exploited* sehingga perlu mengurangi usaha penangkapan hingga mencapai jumlah tangkapan yang diperbolehkan (1838.252 ton).

